

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Kabupaten Labuhan Batu merupakan salah satu daerah penghasil yang cukup tinggi. Perkembangan yang cukup tinggi diharapkan dapat meningkatkan keuangan daerah dalam bentuk dapat meningkatkan pendapatan yang ada di rantau prapat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan UMKM yang ada di rantau prapat ini.

Objek dari penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usahanya di kota Rantau Prapat. Terdapat sebanyak 84 UMKM dan berdasarkan perhitungan sampel yang dilakukan terdapat 69 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang diperoleh akan diolah untuk dilakukannya analisis data serta pengujian hipotesis.

#### **1. Gambaran Perusahaan**

##### **a. Visi dan Misi**

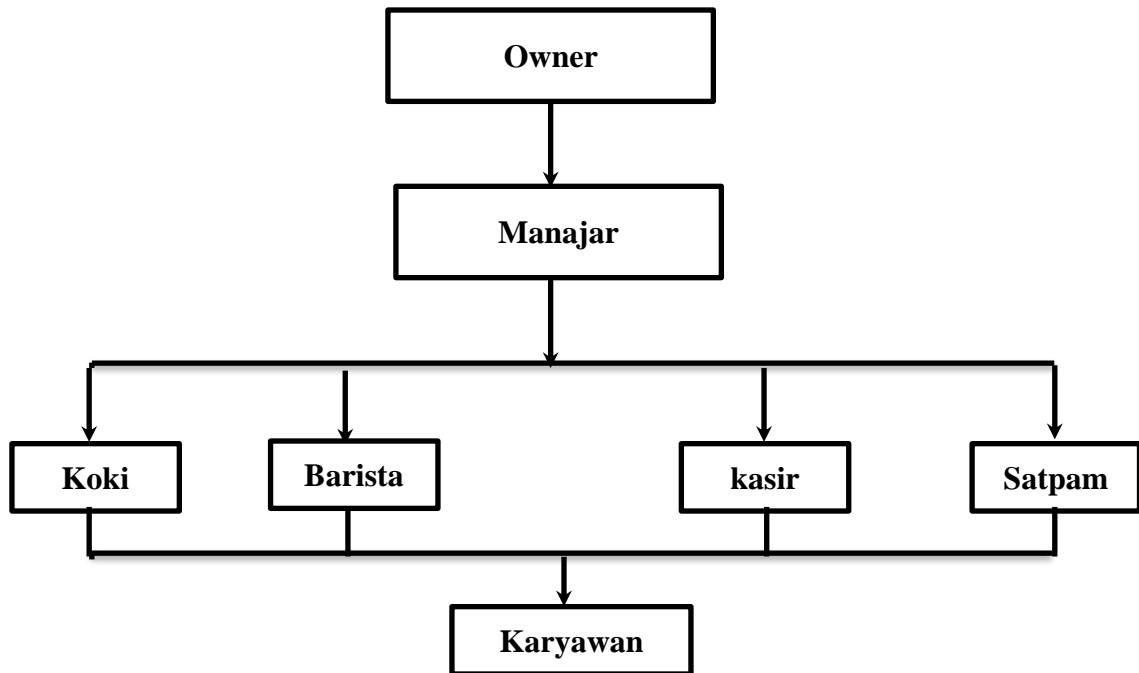
##### **1. Visi**

Menjadikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terbaik dan mencairkan suasana yang kondusif, serta menu yang bervariasi dengan cita rasa dan kualitas terbaik.

##### **2. Misi**

1. Menyediakan coffee dan minuman yang berkualitas
2. Membuat konsumen merasa puas dengan memberikan pelayanan yang baik dan unggul dalam penyajian
3. Menempatkan pelanggan sebagai prioritas

## b. Struktur Organisasi



## c. Job Deskripsi

### 1. Owner

Tugasnya adalah :

- a. Memimpin perusahaan menjadi motivator bagi karyawannya
- b. Mengelola operasional harian perusahaan
- c. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan
- d. Mengembangkan Strategi Bisnis
- e. Menyediakan Biaya Atau Anggaran Untuk Perusahaan

### 2. Koki

Tugasnya adalah :

- a. Mengelola bahan makanan mentah menjadi hidangan yang enak dan sehat untuk dikonsumsi.

### 3. Barista

Tugasnya adalah :

- a. Melayani pelanggan atau menerima orderan dari para pelanggan yang datang
- b. Meracik kopi atau pesanan sesuai orderan yang diterima

#### **4. Kasir**

Tugasnya adalah :

- a. Melayani proses transaksi yang ada
- b. Membersihkan dan merapikan area kasir
- c. Mencatat setiap tra
- d. Memeriksa stok barang
- e. Membuat laporan penjualan

#### **5. Satpam**

Tugasnya adalah :

- a. Mengatur parkir kendaraan
- b. Menjaga atau mengawasi kendaraan atau hal-hal yang mencurigakan di lokasi kerja

#### **6. Karyawan**

Tugasnya adalah :

- a. Memberikan menu kepada pelanggan
- b. Menyajikan minuman yang telah dibuatkan
- c. Menjaga kebersihan cafe
- d. Menerima dan melayani pesanan pelanggan
- e. Ramah tamah terhadap pelanggan
- f. Bersikap sopan

## **2. Hasil Deskripsi Responden**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap UMKM yang ada di rantau prapat. Maka berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, lama usaha, dan penghasilan perbulan. Adapun data yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
Laki – laki	46	66.7
Perempuan	23	33.3
Total	69	100.0

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh laki- laki yaitu sebanyak 46 orang responden dengan persentase dengan 66.7%. Sedangkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 23 orang responden dengan persentase sebanyak 33.3%.

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
18 - 27 Tahun	14	20.3
28 - 37 Tahun	50	72.5
38 – 47 Tahun	5	7.2
Total	69	100.0

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa umur responden di domisili memiliki umur 28- 37 tahun sebanyak 72.5% atau sebanyak 50 orang, kemudian umur 18- 27 tahun sebanyak 20.3% atau 14 orang, dan umur 38- 47 tahun sebanyak 7.2% atau sebanyak 5 orang.

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Lama Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
SMA	41	59.4
Sarjana S1	28	40.5
Total	69	100.0

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pendidikan responden didominasi oleh SMA yaitu sebanyak 41 responden atau sebanyak 59.4%. Pendidikan sarjana S1 yaitu sebanyak 28 orang responden atau sebanyak 40.5%.

**Tabel 4.4**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
Dibawah Rp 10.000.000	18	26.1
Rp10.000.000 – 25.000.000	51	73.9
Total	69	100.0

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan dengan jumlah Rp 10.000.000 – 25.000.000 yaitu sebanyak 51 responden atau sebesar 73.9%. Dan pendapatan dibawah Rp 10.000.000 yaitu sebanyak 18 responden atau sebesar 26.1%.

**Tabel 4.5**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha**

<b>Lama Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
1-2 Tahun	25	36.2
3-4 Tahun	43	62.3
Diatas 6 Tahun	1	1.4
Total	69	100.0

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa lama usaha responden didominasi 3-4 tahun yaitu sebanyak 43 responden atau sebanyak 62.3% . Sedangkan 1-2 tahun sebanyak 25 orang responden atau sebanyak 36.2%. Dan diatas 6 tahun sebanyak 1 orang responden atau sebanyak 1.4%.

### **3. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian**

#### **1. Pendidikan Pemilik**

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dan pengelola

data dengan menggunakan bantuan SPSS, maka hasil tanggapan terhadap variabel pendidik pemilik (X1) ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Deskriptif Variabel Pendidikan Pemilik**

Indikator		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
X1.1	F	3	61	5	-	-	69
	%	4.3	88.4	7.2	-	-	100
X1.2	F	5	62	2	-	-	69
	%	7.2	89.9	2.9	-	-	100
X1.3	F	13	54	2	-	-	69
	%	18.8	78.3	2.9	-	-	100
X1.4	F	4	64	1	-	-	69
	%	5.8	92.8	1.4		-	100
X1.5	F	6	61	2	-	-	69
	%	8.7	88.4	2.9	-	-	100
X1.6	F	8	57	4	-	-	69
	%	11.6	88.4	5.8			100

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap pendidikan pemilik. Pada poin 1 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 3 atau sebesar 4.3%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 61 atau sebesar 88.4%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 5 atau sebesar 7.2%.

Pada poin 2 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 5 atau sebesar 7.5%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 62 atau sebesar 89.9%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 2 atau sebesar 7.2%.

Pada poin 3 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 13 atau sebesar 18.8%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 54 atau sebesar 78.3%. Dan jawaban ragu-ragu sebanyak 2 atau sebesar 2.9%.

Pada poin 4 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 64 atau sebesar 92.8%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 1 atau sebesar 1.4%.

Pada poin 5 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 6 atau sebesar 8.7%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 61 atau sebesar 84.4%. sedangkan frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 2 atau sebesar 2.9%.

Pada poin 6 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 atau sebesar 11.6%. frekuensi jawaban setuju sebanyak 57 atau sebesar 82.6%. frekuensi jawaban rata-rata yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%.

## 2. Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola datanya dengan melihat beberapa jumlah tenaga kerja dan beberapa besar pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi (kristian,2010). Berikut adalah tabel hasil tanggapan terhadap variabel skala usaha (X2) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

### Deskriptif Variabel Skala Usaha

Indikator		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
X2.1	F	4	61	4	-	-	69
	%	5.8	76.8	5.8	-	-	100
X2.2	F	12	53	4	-	-	69
	%	17.4	76.8	5.8	-	-	100
X2.3	F	4	53	12	-	-	69
	%	5.8	79.7	17.4	-	-	100
X2.4	F	10	55	4	-	-	69
	%	14.5	79.7	5.8	-	-	100
X2.5	F	6	57	6	-	-	69
	%	8.7	82.6	8.7	-	-	100
X2.6	F	9	57	3	-	-	69

Indikator	Skor Tanggapan Responden					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
%	13.0	82.6	4.3	-	-	100

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap poin 1 yaitu skala usaha. Frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%. frekuensi pada jawaban setuju yaitu sebanyak 61 atau sebesar 88.4%. Frekuensi pada jawaban ragu-ragu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%.

Pada poin 2 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 12 atau sebesar 17.4%. frekuensi pada jawaban setuju sebanyak 53 atau sebesar 76.8%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%.

Pada poin 3 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 53 atau 76.8%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 12 atau sebanyak 17.4%

Pada poin 4 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%. Frekuensi pada jawaban setuju sebanyak 55 atau sebesar 79.7%. Frekuensi pada jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%.

Pada poin 5 frekuensi pada jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 6 atau 8.7%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 57 atau 82.6%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 6 atau 8.7%.

Pada poin 6 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 9 atau 13.0%. frekuensi jawaban setuju sebanyak 57 atau 82.6%. sedangkan ragu-ragu yaitu 3 tau sebesar 4.3%

### 3. Umur Perusahaan

Berikut adalah tabel hasil tanggapan terhadap variabel umur perusahaan (X3) ditunjukkan pada tabel berikut:



**Tabel 4.8**  
**Deskriptif Variabel Umur Perusahaan**

Indikator		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
X3.1	F	8	57	4	-	-	69
	%	11.6	82.6	5.8	-	-	100
X3.2	F	18	49	2	-	-	69
	%	26.1	71.0	2.9		-	100
X3.3	F	4	59	6	-	-	69
	%	5.8	85.5	8.7	-	-	100
X3.4	F	10	57	2	-	--	69
	%	14.5	82.6	2.9	-	-	100
X3.5	F	5	64	-	-	-	69
	%	7.2	92.8	-	-	-	100
X3.6	F	13	53	3	-	-	69
	%	18.8	76.8	4.3	-	-	100

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap variabel umur perusahaan. Pada poin 1 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 atau sebesar 11.6%. pada frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 57 atau sebesar 82.6%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 4 atau sebesar 5.8%.

Pada poin 2 frekuensi pada jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 18 atau sebesar 26.1%. frekuensi pada jawaban setuju sebanyak 49 atau sebesar 71.0%. Pada jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 2 atau sebesar 2.9%.

Pada poin 3 frekuensi pada jawaban sangat setuju sebanyak 4 atau sebesar 5.8%. Frekuensi pada jawaban setuju sebanyak 59 atau sebesar 85.5%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 6 atau 8.7%.

Pada poin 4 frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 10 atau sebesar 14.5%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 57 atau 82.6%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 2 atau 2.9%.

Pada poin 5 frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 5 atau 7.2%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 64 atau sebesar 92.8%.

Pada poin 6 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 13 atau sebesar 18.8%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 53 atau sebesar 76.8%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 3 atau 4.3%.

#### 4. Pelatihan Akuntansi

Berikut adalah tabel hasil tanggapan terhadap variabel pelatihan akuntansi (X4) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Deskriptif Variabel Pelatihan Akuntansi**

Indikator		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
X4.1	F	6	52	11	-	-	69
	%	8.7	75.4	15.9	-	-	100
X4.2	F	5	57	7	-	-	69
	%	7.2	82.6	10.1	-	-	100
X4.3	F	3	59	7	-	-	69
	%	4.3	85.5	10.1	-	-	100
X4.4	F	10	59	-	-	-	69
	%	14.5	85.5	-	-	-	100
X4.5	F	6	56	7	-	-	69
	%	8.7	81.2	10.1	-	-	100
X4.6.	F	5	58	6	-	-	69
	%	7.2	84.1	8.7	-	-	100

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap variabel pelatihan akuntansi yaitu pada poin 1 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 6 atau besar 8.7%. frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 52 atau 75.4%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 11 atau 15.9%.

Pada poin 2 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 5 atau sebesar 7.2%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 56 atau sebesar 81.2%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 7 atau sebesar 10.1%.

Pada poin 3 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 3 atau sebesar 4.3%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 59 atau sebesar 85.5%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 7 atau sebesar 10.1%.

Pada poin 4 frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 10 atau sebesar 14.5%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 59 atau 85.5%.

Pada poin 5 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 6 atau sebesar 8.7%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 56 atau sebesar 81.2%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 7 atau sebesar 10.1%

Pada poin 6 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 5 atau sebesar 7.2%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 58 atau sebesar 84.1%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 6 atau sebesar 8.4%.

## 5. Penggunaan Informasi Akuntansi

Berikut adalah tabel hasil tanggapan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**

**Deskriptif Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi**

Indikator		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
Y1	F	4	58	7	-	-	69
	%	5.8	84.1	10.1	-	-	100
Y2	F	10	56	3	-	-	69
	%	14.5	81.2	4.3	-	-	100
Y3	F	13	55	1	-	-	69
	%	18.8	79.7	1.4	-	-	100
Y4	F	7	60	2	-	-	69
	%	10.1	87.0	2.9	-	-	100

Indikator		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
Y5	F	9	58	2	-	-	69
	%	13.0	84.1	2.9	-	-	100
Y6	F	5	54	10	-	-	69
	%	7.2	78.3	14.5		-	100

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi yaitu pada poin 1 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 4 atau besar 5.8%. frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 58 atau 84.1%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 7 atau sebesar 10.1%

Pada poin 2 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 10 atau sebesar 14.5%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 56 atau sebesar 81.2%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 3 atau sebesar 4.3%.

Pada poin 3 frekuensi jawaban sangat setuju sebanyak 13 atau sebesar 18.8%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 55 atau 79.7%. Frekuensi jawaban ragu-ragu sebanyak 1 atau sebesar 1.4%

Pada poin 4 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 7 atau sebesar 10.1%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 60 atau sebesar 87.0%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 2 atau sebesar 2.9%.

Pada poin 5 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 9 atau sebesar 13.1%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 58 atau sebesar 84.1%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 2 atau sebesar 2.9%.

Pada poin 6 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 5 atau sebesar 7.2%. Frekuensi jawaban setuju yaitu sebanyak 54 atau sebesar 78.3%. Frekuensi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 10 atau sebesar 14.5%.

#### 4. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik ( Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas)

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan asumsi bahwa jika data sig. > 0,05 maka data dapat dikatakan bahwa dalam model regresi data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters A <sup>b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15584562
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,083
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,120 yang lebih besar dari 0,05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji mendeteksi korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dapat dilihat dari nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bebas dari kasus multikolinieritas,

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients		
Model	Standardized Coefficients	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,555	1,803
X2	,414	2,418
X3	.464	2,155
X4	,557	1,797
Dependen Variabel : Penggunaan informasi akuntansi		

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai tolerance keempat variabel lebih besar dari 0,10 dan VIF keempat kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data tidak terdapat masalah multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Dalam glejser dapat dilihat nilai sig. jika nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,062	1,687		-2,408	,019
X1	-,074	,077	-,144	-,961	,340
X2	,124	,082	,264	1,516	,135
X3	,172	,084	,336	2,048	,045
X4	-,021	,077	-,041	-,276	,784
Dependent Variable : RAS2					

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam uji glejser tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai sig < 0,05. Semua variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

## **5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinan**

### **A. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui suatu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear. Pengujian regresi linear berganda terhadap variabel pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Regresi Secara Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
<b>1</b>	(Constant)	7,180	0,698		10,283	0,000
	X1	0,249	0,032	0,396	7,805	0,000
	X2	0,013	0,034	0,022	0,372	0,711
	X3	0,390	0,035	0,624	11,246	0,000
	X4	0,075	0,032	0,120	2,372	0,021

a. Dependent variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu

$$Y = 7,180 + 0,249x_1 + 0,013 x_2 + 0,390 x_3 + 0,075x_4$$

Hasil dari persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 7,180 yang artinya jika tidak ada variabel independen atau dianggap konstan(bernilai 0) yaitu pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi.
2. Koefisien regresi pendidikan pemilik ( X1) adalah 0,249 menyatakan bahwa jika nilai pendidikan pemilik berubah satu persen, maka nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) akan berubah sebesar 0,249 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap konstan.
3. Koefisien regresi skala usaha (X2) adalah 0,013 hal ini menunjukkan bahwa nilai skala usaha berubah satu persen maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan berubah sebesar 0,013
4. Koefisien regresi umur perusahaan (X3) adalah 0,390 hal ini menunjukkan bahwa jika umur perusahaan berubah satu persen, maka nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) akan berubah sebesar 0,390.



5. Koefisien regresi pelatihan akuntansi (X4) adalah 0,075 hal ini menunjukkan bahwa jika pelatihan akuntansi berubah satu persen, maka nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) akan berubah sebesar 0,075.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial ( Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan signifikan( $\alpha$ ) = 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dapat diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sedangkan untuk memperoleh t tabel tingkat kesalahan 5% atau signifikansi 0.05 adalah sebagai berikut

$$Df = n - k$$

$$Df = 69 - 2$$

Nilai t tabel dua sisi pada df 68 = 1.667 pengambilan keputusan dengan menggunakan signifikansi =0,05. Berikut ini hasil uji t :

**Tabel 4.15**

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,180	0,698		10,283	0,000
	X1	0,249	0,032	0,396	7,805	0,000
	X2	0,013	0,034	0,022	0,372	0,711
	X3	0,390	0,035	0,624	11,246	0,000
	X4	0,075	0,032	0,120	2,372	0,021

a. Dependent variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahawa hasil perhitungan demham uji t adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pendidikan Pemilik

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa pendidikan memiliki nilai t hitung  $>$  t tabel sebesar  $7,805 > 1,667$  dengan nilai signifikansi 0,00 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H1 diterima sehingga pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Variabel Skala Usaha

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa skala usaha memiliki nilai t hitung 0,372 dengan nilai signifikansi 0,711 yang artinya t hitung  $<$  t tabel sebesar  $0,372 < 1,667$  dan nilai signifikansi  $0,711 < 0,05$  yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu H2 ditolak sehingga skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Variabel Umur Perusahaan

Hasil pengujian ketiga (H3) menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki nilai t hitung  $>$  t tabel sebesar  $11,246 > 1,667$  dengan nilai signifikansi 0,00 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H3 diterima sehingga umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Variabel Pelatihan Akuntansi

Hasil pengujian keempat (H4) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki nilai t hitung  $>$  t tabel sebesar  $2,372 > 1,667$  dengan nilai signifikansi 0,021  $<$  0,05 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H4 diterima sehingga pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### C. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji ketepatan model (goodness of fit) dalam suatu model penelitian dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Jika nilai  $< 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Namun sebaiknya jika p value  $> 0,05$  maka uji model ini tidak layak untuk digunakan. Nilai F hitung dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS yaitu sebagai berikut :

**Tabek 4.16**

**Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,487	4	14,122	159,176	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,678	64	,089		
	Total	62,165	68			
a. Dependent Variable: Penggunaan informasi akuntansi						
b. Predictors: (Constant), pelatihan akuntansi, pendidikan akuntansi, skala usaha. Umur perusahaan						

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai value sebesar  $0,00 < 0,05$ , artinya kurang dari  $0,05$ , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak.

#### **D. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi dapat mengatur besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Dilihat dari besarnya nilai Adjusted R Square atau R<sup>2</sup> untuk mengetahui apakah variabel dependen dapat dijelaskan dengan variabel-variabel independen.

**Tabel 4.17**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 <sup>a</sup>	,909	,903	,289
a. Predictors: (Constant), Pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan				
b. Dependent Variable: Penggunaan informasi akuntansi				

(Sumber : hasil olahan SPSS,2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R Square atau  $R^2$  sebesar 0,909 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat menjadikan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen sebesar 77% dan 23% diterangkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung pada variabel pendidikan pemilik (X1) adalah sebesar 7,805 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Rantau Prapat.

Nirwan & purnama menyebutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih banyak memperoleh informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Sehingga dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami tentang penggunaan informasi akuntansi. Kemudian, sitaresmi menyimpulkan ini sangat ditentukan dalam pendidikan formal yang pernah ditempuh.

Tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi suatu individu dalam berfikir dan bertindak, jika suatu individu mempunyai pendidikan yang baik tentang informasi akuntansi dan mengetahui manfaat yang diterima, maka suatu individu akan menerapkan hal tersebut dalam usahanya.

Menurut Febrinda Rizky Ramadhan, Puji Lestari, Saras Supeno (2018), Delfina Nofianti, Wayan Mustika & Lilik Handaya Eka (2018, Nita Zuliyati (2015) yang menyatakan bahwa pendidik pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## **2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa skala usaha (X2) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, ditunjukkan bahwa skala usaha memiliki t hitung 0,372 dengan nilai signifikansi 0,711 yang artinya t hitung < t tabel  $0,372 < 1,996$  dan nilai signifikansi  $0,711 > 0,05$  yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

Hal ini dengan hasil penelitian (haryadi,2013) yang menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini yang sama diungkapkan oleh (sri wahyuni, fatahurrazak,& munthe,2016) dan (novianti, mustika & eka, 2018) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## **3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian ketiga (H3) menunjukkan bahwa umur perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel sebesar  $11,246 > 1,996$  dengan nilai signifikansi 0,00 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Menurut Andriani & Zuliyati, 2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Informasi. Umur perusahaan menentukan bagaimana cara suatu perusahaan tersebut berpikir, berbuat dan tingkah laku perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Umur perusahaan juga menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis.

## **4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi (X4) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa penelitian akuntansi memiliki nilai t hitung > t tabel sebesar  $2,372 > 1,996$  dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  yang artinya nilai signifikansi lebih dari 0.05.

Menurut (Budiyanto H, 2014), (Andriani & Zuliyati, 2015), dan (Novianti, Mustika, & Eka 2018) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM .

Pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila banyak frekuensi melakukan pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula. Hal tersebut karena pelatihan akuntansi mampu mengubah pandangan pelaku UMKM tentang bagaimana mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka dianggap telah mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam perusahaan (Novoyanti., Mustika, & eka, 2018).